

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian terhadap 60 responden yang berjudul “Hubungan Sikap Spiritual Perawat Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang ICU RSUD Tarakan”, dapat disimpulkan bahwa,

- a. Gambaran karakteristik perawat ICU di RSUD Tarakan dengan jumlah 60 responden perawat didominasi oleh perawat berjenis kelamin perempuan, perawat dengan usia 26 – 35 tahun, perawat dengan tingkat Pendidikan S1/Ners, perawat dengan pengalaman bekerja di ruang ICU lebih dari 4 tahun.
- b. Gambaran sikap spiritual perawat paling banyak dalam kategori baik.
- c. Gambaran pemenuhan kebutuhan spiritual pasien paling banyak dalam kategori tinggi.
- d. Menganalisis hubungan sikap spiritual perawat dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di ruang ICU. Pada Analisa bivariat terdapat hubungan yang signifikan antara sikap spiritual perawat terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual pasien yang memiliki nilai p sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ).

#### **V.2 Saran**

Berikut ini beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan yaitu :

- a. Bagi Rumah Sakit

Disarankan untuk mengadakan pelatihan dan program pengembangan bagi perawat, seperti workshop dan seminar, serta menyediakan panduan jelas tentang pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di ICU dan akses ke rohaniawan. Evaluasi sikap spiritual dalam penilaian kinerja perawat juga penting untuk memastikan konsistensi praktik.

b. Bagi Perawat

Perawat diharapkan menjaga sikap spiritual yang baik, terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan refleksi, serta proaktif dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan spiritual pasien dengan empati. Pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, emosional, dan spiritual pasien penting untuk meningkatkan kualitas perawatan.

c. Bagi Pasien

Penting bagi pasien dan keluarga untuk terbuka dalam menyampaikan kebutuhan spiritual kepada perawat, serta memanfaatkan layanan spiritual rumah sakit, seperti konsultasi dengan rohaniawan, untuk meningkatkan kenyamanan batin selama perawatan di ICU.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti hubungan antara sikap spiritual perawat dan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di berbagai konteks perawatan. Penelitian lanjutan bisa mengembangkan intervensi berbasis bukti dan menilai pengaruh dukungan manajerial serta lingkungan kerja terhadap kemampuan perawat dalam memberikan perawatan spiritual.

e. Bagi Instansi Pendidikan

Disarankan untuk memasukkan materi spiritualitas dalam kurikulum keperawatan, khususnya dalam keperawatan holistik, serta menyediakan pelatihan praktik yang mencakup pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian dan refleksi kritis tentang pentingnya sikap spiritual, terutama di ICU, juga sangat penting.